

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Badan Amil Zakat Nasional sebagai suatu perusahaan yang memiliki sebuah media yang memanfaatkan internet dalam publikasi berita yang disebut media streaming. Dengan demikian, produksi berita pun turut bertransformasi dimana pada BAZNAS TV ini memiliki peliputan daring atau online yang dimana tahapan produksi beritanya pun berbeda dari peliputan berita offline atau terjun ke lapangan langsung. Melihat fenomena perkembangan media yang semakin pesat, praktikan tertarik untuk berkontribusi dan mempelajari bagaimana proses produksi berita di media streaming yakni BAZNAS TV. Praktikan menempati posisi sebagai reporter berita BAZNAS TV. Selama masa kerja profesi praktikan menjalankan berbagai jenis peliputan baik itu online atau offline.

Praktikan selama masa kerja profesi sudah menghasilkan berita sebanyak 66 berita yang terbagi menjadi peliputan terjun ke lapangan sebanyak 41 berita dan peliputan secara daring sebanyak 25 berita. Jika dilihat dari presentase tersebut, menyatakan bahwa berita yang banyak dihasilkan berita offline namun presentase angka peliputan online tidak sedikit sehingga peliputan online menjadi opsi yang akan digunakan secara terus menerus bukan dalam kurun waktu pandemik covid 19 saja, dengan pernyataan covid hilang dikemudian hari peliputan daring ini tetap akan berjalan dengan adanya berbagai keuntungan bagi perusahaan dengan cost atau biaya pengeluaran jauh lebih murah dan nilai berita yang disajikan memiliki keseimbangan dengan peliputan secara langsung namun tidak dapat dipungkiri hasil footage video pun menjadi kekurangan dalam peliputan secara daring.

3.1.1 Pembuatan Berita

Praktikan menempati posisi sebagai reporter dimana memiliki tugas untuk membuat berita pada BAZNAS TV. Pada pembuatan berita ini memiliki beberapa tahapan, pada tahapan pertama ini adalah pra produksi, dimana tahapan ini praktikan melakukan perencanaan agenda peliputan. Selanjutnya produksi, dimana tahap ini menjalankan kegiatan peliputan, dan yang terakhir pasca

produksi, dimana pada tahap terakhir ini praktikan menuangkan data dari narasumber menjadi sebuah naskah berita yang akan di tayangkan dalam televisi. Berikut penjelasan tahapan pembuatan berita. Untuk lebih lanjut, berikut penjelasan tahapan pembuatan berita :

1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahapan awal pada pembuatan berita dengan membuat perencanaan yang matang sebelum melakukan tahap produksi atau peliputan. Perencanaan ini diawali dengan meriset informasi terkait agenda peliputan dengan menghubungi tim BAZNAS untuk mencari informasi terkait agenda penyaluran dana zakat yang hendak diliput, praktikan diberikan kesempatan untuk mengontak tim Divisi Kemanusiaan, Divisi BAZNAS Tanggap Bencana. Selanjutnya praktikan akan konsultasi kepada *Senior Officer* terkait agenda yang diizinkan untuk meliput. Selain mengontak tim, praktikan mencari tahu informasi agenda peliputan dengan membaca grup Whatsapp dan jika salah satu rekan kerja memiliki informasi akan di sampaikan melalui grup. *Senior Officer* selaku mentor akan menyetujui usulan berbagai agenda peliputan yang diajukan oleh praktikan dan akan dilanjutkan dengan tahapan menginformasikan kepada pihak cameramen bahwa ada agenda peliputan yang nantinya kepala cameramen akan menunjuk anggota tim untuk liputan dengan reporter. Selanjutnya, reporter tahap observasi menggali informasi terkait lokasi dan mengumpulkan data dengan membaca TOR acara. Langkah berikutnya yakni menentukan jenis berita. Dimana pada tahap ini praktikan menentukan jenis berita yang akan digunakan. Pada keputusan pemilihan jenis berita, praktikan melihat *news value* atau nilai berita, selain itu praktikan juga melihat *stop footage* liputan apabila memenuhi standar kualitas video dan menyangkut tokoh penting di BAZNAS. Pada BAZNAS TV memiliki beberapa jenis berita yang disajikan meliputi berita regular, berita *feature* dan *flash* info. Berita regular adalah sebuah naskah berita, menjelaskan kejadian tentang program pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Berita ini dikemas apabila terjadi kekurangan stok video atau *footage* sehingga *new anchor* akan melakukan *opening* berita dan *closing* berita. Selanjutnya berita *feature* merupakan naskah berita yang

menjelaskan program pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Berita ini dikemas apabila memumpuni kriteria pemberitaan dimana *footage* yang dimiliki tergolong bagus dan menarik sehingga pemberitaan tersebut layak tayang. Dan yang terakhir *flash* info merupakan berita yang dikemas melalui *slide-slide* foto dan ditambahkan naskah berita *caption*. Hal ini dikarenakan kurangnya stok video yang dimiliki hanya sebuah kumpulan foto-foto saja. Reporter akan memasuki tahapan membuat pertanyaan untuk wawancara narasumber, pada BAZNAS TV ini sudah memiliki template pertanyaan yang akan terus ada dalam setiap wawancara. Namun tidak menutup kemungkinan untuk reporter mengeksplor pertanyaan lebih mendalam hanya ditambahkan sekiranya 2 template pertanyaan yakni apa agenda hari ini dan diakhiri dengan disisipkan pertanyaan mengenai harapan.

2. **Produksi**

- Pada tahapan produksi ini merupakan tahapan pelaksanaan peliputan berita oleh reporter dan cameramen ke lokasi yang dituju. Pada proses produksi cameramen meliput acara hingga penghujung acara untuk memenuhi kebutuhan video, selain itu reporter diselingi mencari narasumber lainnya untuk izin mengkonfirmasi untuk meminta sedikit waktu untuk wawancara. Pada di akhir acara reporter bergegas untuk mendekati cameramen dan menghampiri narasumber untuk wawancara yang sesuai dengan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Selain itu, pada masa pandemic covid 19 ini membuat beberapa acara yang diselenggarakan di beberapa provinsi dari perwakilan BAZNAS melalui video conference dan live streaming. Sehingga peliputan yang dilakukan melalui daring video conference dan juga offline terjun langsung ke lapangan. Berikut penjelasan lebih lengkap :

a. Peliputan Offline (Lapangan)

BAZNAS selalu menyelenggarakan acara melalui pertemuan secara langsung dalam skala JABODETABEK dengan memenuhi standar protokol kesehatan. Sehingga reporter dan cameramen dapat melaksanakan peliputan di lapangan secara langsung dan mewawancarai narasumber. Acara yang diselenggarakan secara tatap muka seperti, agenda penyaluran dana zakat, menjalin kerja sama dengan mitra, launching

program terbaru, dan sebagainya. Pada sebelum peliputan, praktikan selalu untuk diberikan arahan oleh mentor untuk memperhatikan acara yang akan diliput guna mengetahui narasumber yang berkesinambungan dengan angle berita, dikarenakan saat acara yang diselenggarakan selalu terdapat tamu sehingga terjadi percabangan narasumber, oleh sebab itu mentor selalu mengarahkan untuk memahami dan mengikuti angle pemberitaan sehingga narasumber yang didapatkan kompeten.

b. Peliputan Daring (Video Conference)

Sesuai yang dipaparkan di atas, bahwa BAZNAS menyelenggarakan acara melalui tatap muka dalam skala JABODETABEK, lain halnya untuk acara yang dijadwalkan di luar kota oleh perwakilan BAZNAS daerah akan dilakukan secara daring melalui video conference. Dengan kapasitas yang tidak memampuni keefektifan acara apabila tamu undangan masuk dalam meeting room membuat tim BAZAS TV untuk menayangkan melalui kanal Youtube. Proses peliputan secara daring ini tim produksi merecord atau merekam seluruh rangkaian acara untuk menjadikan bahan video berita. Dalam peliputan daring ini reporter bertugas untuk mengamati seluruh rangkaian acara mendapatkan informasi, berbeda halnya dalam peliputan daring ini reporter menyampaikan pertanyaan melalui MC yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber.

3. **Pasca Produksi**

Pasca produksi adalah tahapan akhir dalam pembuatan berita. Dimana pada tahap ini reporter mengumpulkan data yang didapatkan baik itu record suara ataupun data-data yang tertulis. Reporter setelah mengumpulkan data akan dilanjutkan proses pembuatan naskah berita, praktikan selalu membuat berbagai naskah berita. Salah satu berita yang dibuat setelah melakukan liputan yakni berita feature, dimana BAZNAS TV merupakan Tv streaming yang dimana berita yang disajikan dapat di publikasi melalui kanal Youtube setelah liputan. Berita feature sendiri adalah berita yang bersifat ringan, mudah dipahami, dan menarik. Berikut langkah-langkah pembuatan naskah berita pada BAZNAS TV :

a. Transkrip Data Liputan

Langkah pertama dalam pembuatan berita pada BAZNAS TV ialah melakukan pengumpulan record suara serta membuat teks dari isi record

suara narasumber dan merincikan data tertulis lainnya. tahap ini memiliki peran yang cukup penting. Dimana jika data yang disajikan kurang atau salah akan berdampak pada kualitas berita. Sehingga perlu dilakukan kajian yang mendalam, selain itu praktikan melakukan konfirmasi pada pihak narasumber dan sekaligus menanyakan hal-hal yang belum terpenuhi guna menjalankan elemen jurnalistik yakni disiplin verifikasi. Tujuan dari verifikasi ialah guna mendapatkan kebenaran. Pengujian untuk memperoleh fakta dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dapat menggunakan bantuan internet, melihat referensi dari media lain, menggali narasumber, melakukan suatu *cover both sides* atau *multiple sides* serta tidak menggunakan narasumber anonim yang belum memiliki verifikasi (Setiawan, 2021).

b. Verifikasi jenis berita

Setelah menjalankan transkrip data, praktikan melalui tahapan memverifikasi jenis berita yang akan ditulis pada naskah berita. Langkah ini dilakukan praktikan untuk menghindari adanya *miss communication* dan memastikan seluruh data yang didapatkan lanjut hingga tahap publikasi. Praktikan mengkonfirmasi hal ini kepada senior officer dan reporter senior untuk mendapatkan arahan atau ide-ide yang menarik dalam isi naskah berita tersebut.

c. Penulisan Berita

Pada tahap selanjutnya, praktikan memulai pembuatan naskah berita yang berdasarkan dengan informasi dan sebuah fakta. Naskah yang akan dibuat oleh praktikan diawali dengan catatan 5W (*What, When, Where, Who, Why*)+1H (*How*). *What* (Apa) adalah sebuah isi yang menyatakan "Apa" yang terjadi pada peliputan berita. "Apa" ini memiliki peran yang sangat penting, karena pemirsa akan melihat "Apa" itu sebagai jendela berita. *When* (Kapan) adalah penyebutan tanggal dan waktu yang terjadi pada peliputan berita. "Kapan" ini bagian dalam sebuah berita yang memiliki fungsi untuk kecepatan berita. *Where* (Dimana) merupakan penyebutan lokasi kejadian saat peliputan berita berlangsung. *Who* (Siapa) adalah penyebutan objek peliputan berita yang memiliki hal yang krusial bagi praktikan dimana "Siapa" ini menyebutkan nama lengkap serta ejaan gelar yang dimiliki Narasumber. *Why* (Kenapa) menjelaskan

penyebab terjadinya peliputan berita dilokasi. *How* (Bagaimana) sebagai inti dari pemberitaan, dimana “Bagaimana” ini menjelaskan kronologi peliputan tersebut. Setelah praktikan merinci poin-poin 5W+1H dituangkan dalam sebuah naskah berita. Praktikan juga merangkai naskah berita dengan menggunakan kalimat yang efektif, singkat, mencakup fakta dan mudah dipahami pemirsa.

d. *Review* Naskah

Setelah melalui pembuatan naskah berita, praktikan meminta *review* kepada *Senior Officer* untuk mendapatkan validasi naskah pemberitaan yang sesuai dengan pedoman naskah berita baik itu pada ketepatan fakta, penempatan tanda baca, penggunaan kalimat efektif, pelafalan gelar yang dimiliki pimpinan perusahaan. Pada tahapan akhir ini, praktikan mengirimkan naskah yang sudah dibuat kepada *Senior Officer* untuk dilakukan *crosscheck* mengenai ketepatan kalimat, tanda baca dan pelafalan nama Narasumber. Setelah mendapatkan *approval*, naskah berita itu akan dilakukan pada tahapan selanjutnya yakni *Voice Offer* oleh *news anchor*.

3.1.2 Pekerjaan Tambahan

Pada kerja profesi yang dijalankan praktikan sebagai reporter tidak menutup kemungkinan praktikan untuk mengembangkan wawasan melalui berbagai pembelajaran terbaru. Dengan adanya pekerjaan tambahan ini membuat praktikan mendapatkan banyak manfaat. Berikut penjelasan pekerja tambahan yang dijalankan oleh praktikan :

1. *Voice Over* Berita

Pada tahapan ini, praktikan diizinkan melakukan *Voice Over*. *Voice over* sendiri adalah teknik produksi yang bertugas untuk menyampaikan informasi atau kisah yang biasanya terdapat pada berita. *Voice Over* sangat dibutuhkan dalam sebuah berita. Apabila berita hanya menyajikan tampilan visual atau gambar saja maka tidak akan tersampaikan informasi kepada pemirsa. Selain itu, *voice over* dapat memberikan nyawa pada penyajian sebuah kisah dalam peliputan (Boyd, 2000).

2. Talent Konten Sosial Media

Pada kerja profesi di BAZNAS TV ini praktikan mencoba hal baru serta mengeksplor divisi lainnya yakni divisi konten sosial media. Pada

kesempatan ini, praktikan menjadi *talent* konten video *feeds* Instagram. Talent sendiri merujuk kepada model pada sebuah konten video yang menyampaikan pesan melalui gesture dan ucapan. Selain itu, praktikan sekaligus mengisi suara video konten pada Instagram @pasarhalal_ukm yang merupakan salah satu Instagram dari program BAZNAS.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Pembuatan berita

Pada pembuatan berita praktikan mengikuti beberapa langkah-langkah yakni pra produksi dengan pencarian informasi untuk mengumpulkan agenda peliputan dan menyusun pertanyaan untuk wawancara, dilanjutkan dengan produksi dimana praktikan terjun ke lokasi untuk melakukan peliputan, dan terakhir pasca produksi tahapan praktikan menuangkan informasi yang didapatkan ke dalam naskah berita dan akan dilanjutkan review naskah oleh *Senior Officer* mengenai ketepatan tanda baca dan kalimat yang efektif.

1. Berita tentang pengelolaan dana zakat berjudul “BAZNAS Tingkatkan Semangat Usaha Para Pelaku UMKM Melalui Pembiayaan Mikro Berbasis Masjid”

a. Pra Produksi

Pada tahap pra produksi ini akan menjelaskan terkait bagaimana perencanaan sebelum agenda peliputan. Praktikan diberikan tugas oleh mentor pada hari sebelumnya melalui whatsapp terkait agenda peliputan. Selanjutnya praktikan diberikan kontak anggota tim dari divisi acara dan menghubungi kontak tersebut untuk mendapatkan informasi terkait penjelasan inti acara, waktu acara dan lokasi. Setelah mendapatkan informasi mengenai agenda tersebut, praktikan memulai untuk membuat pertanyaan untuk narasumber. Dimana agenda ini dihadiri langsung oleh Wakil Walikota Tangerang Selatan dan mentor meminta praktikan untuk mewawancarai beliau. Sehingga pertanyaan lebih baik mulai dipersiapkan sebelum peliputan, namun tidak dapat tertutup kemungkinan untuk praktikan kembangkan pertanyaan saat peliputan nantinya.

b. Produksi

Pada tahap produksi ini praktikan terjun ke lapangan untuk meliput berita. Praktikan melakukan peliputan secara offline atau datang ke lokasi yang

berada di Masjid Baiturahim, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Sesampainya di lokasi, praktikan bertemu anggota tim acara untuk briefing bahwa nanti praktikan ingin mewawancarai Wakil Walikota untuk disampaikan kepada staff Wakil Walikota dan menanyakan perwakilan BAZNAS siapa yang hendak untuk di wawancarai terkait agenda ini. Acara dimulai cameramen bergegas untuk mengambil video dan praktikan merekam audio, mendengarkan isi acara, serta memperbaiki pertanyaan untuk narasumber. Dipenghujung acara praktikan langsung mendekati Wakil Walikota untuk melakukan sesi wawancara dengan menyebutkan pertanyaan kepada Wakil Walikota.

c. Pasca Produksi

Setelah melakukan peliputan, praktikan memulai dengan membuat catatan singkat yang mencakup 5W + 1H sesuai data yang diperoleh saat peliputan di lokasi. Selanjutnya, praktikan menjalankan elemen jurnalis yakni disiplin verifikasi, dimana setelah membuat catatan singkat tersebut praktikan mengkonfirmasi dengan anggota tim acara tersebut untuk menghindari adanya kesalahan dalam penyampaian informasi. Selanjutnya, setelah mendapatkan verifikasi terkait data yang diperoleh praktikan membuat naskah berita. Sebelum itu, praktikan berkonsultasi dengan mentor untuk menentukan angle pemberitaan yang sesuai dengan kelayakan video. Mentor mengatakan pemberitaan ini cocok dijadikan berita dengan angle berita feature. Dimana nilai berita yang disampaikan ringan dan menarik sehingga memiliki kesamaan dengan kriteria berita feature di BAZNAS TV. Setelah mendapatkan validasi data dan angle berita, praktikan memulai menulis naskah berita feature versi BAZNAS, dimana berita feature BAZNAS ini berisikan informasi yang singkat, kalimat yang efektif, dan mencakup inti acara. Pasalnya, video yang didapatkan saat peliputan banyak dan terdapat wawancara dengan narasumber lebih dari 1 orang. Berita feature BAZNAS identik dengan diawali "manfaat" atau "latar belakang" dari penyelenggaraan acara atau program bantuan ini sekaligus mencakup lokasi acara, berikut contoh pengemasan berita feature yang buat praktikan :

Opening :

Guna meningkatkan semangat usaha pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan, BAZNAS menyelenggarakan pembekalan program pembiayaan mikro berbasis masjid kepada penerima manfaat yang tinggal di Kawasan Masjid Baiturrahim, Pondok Aren.

Closing:

Pembekalan yang diadakan BAZNAS diharapkan dapat membawa dampak pada peningkatan ekonomi pelaku UMKM yang dibina.

Berbeda halnya dengan opening berita yang diawali dengan “manfaat atau latar belakang” acara, berita feature BAZNAS pada bagian closing atau penutup berita identik dengan sebuah “harapan” atas terselenggaranya acara pembekalan tersebut. Setelah menyelesaikan naskah berita, praktikan mengirimkan naskah tersebut ke *Whatsapp Group* yang nantinya akan diperiksa langsung oleh *Senior Officer* untuk ketepatan kalimat yang digunakan. Selanjutnya *Senior Officer* akan memberikan *approval* sekaligus evaluasi penggunaan kata yang jangan terlalu panjang. Praktikan akan memberikan naskah tersebut kepada tim BAZNAS TV yakni reporter untuk melakukan *voice over* dan editor video untuk catatan nama-nama narasumber yang telah diwawancarai.

Dalam pemberitaan ini praktikan mengikuti seluruh agenda dari tahap pra produksi hingga publikasi berita. Dimana berita ini pada periode 26 November 2022 mendapatkan jumlah viewers atau penonton sebanyak 104 dan terdapat komentar yang disampaikan oleh penonton membahas mengenai usaha yang dimilikinya sedang menurun dikala pandemic covid 19, sehingga berita yang seperti ini memiliki nilai yang baik dan menarik bagi para penonton berita BAZNAS TV.



Gambar 3. 1 Hasil Liputan Berita Feature Praktikan yang Terbit

2. **Berita mengenai kerja sama BAZNAS dengan Grab dan Benih Baik.com dengan judul “BAZNAS Beri Kemudahan Masyarakat**

● **Berkurban Melalui Grab dan Benih Baik”**

a. **Pra Produksi**

Pada tahap pra produksi ini praktikan diinformasikan oleh anggota tim BAZNAS TV melalui whatsapp bahwa ada agenda peliputan di Gedung BAZNAS RI di lantai 5 mengenai kerja sama BAZNAS X GRAB X Benih Baik dalam memberikan kemudahan masyarakat yang hendak berkorban lebaran idul Adha 2022. Selain itu, praktikan memulai untuk mencari informasi kerja sama sebelumnya dengan Grab dan benih baik guna menyusun pertanyaan untuk wawancara saat peliputan. Setelah itu praktikan sudah mendapatkan data mengenai acara tersebut memulai dengan membuat pertanyaan untuk wawancara terlebih dahulu agar memberikan kemudahan saat tahap produksi.

b. **Produksi**

Selanjutnya, pada tahap ini praktikan melakukan peliputan ke lokasi. Cameramen meliput video acara dan praktikan merekam audio untuk menjadi bahan tambahan untuk proses pembuatan naskah. Seiring mendengarkan dan memahami acara tersebut, praktikan kembali memperbaiki pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya dan segera menambahkan atau bahkan menggantikan pertanyaan sebelumnya setelah mendapatkan informasi terbaru. Pada saat selesai acara, praktikan

dan wartawan media lainnya melakukan door stop kepada narasumber untuk mengajukan pertanyaan terkait acara kerja sama tersebut. praktikan mewawancarai 3 narasumber meliputi Pimpinan BAZNAS RI, Perwakilan Grab, dan Perwakilan Benih Baik. Berikut contoh pertanyaan yang sudah dibuat oleh praktikan :

Pimpinan BAZNAS (Bu Saidah):

1. Boleh dijelaskan Bu kerja sama antara BAZNAS dan Grab & BenihBaik ini seperti apa dan mencakup apa saja Bu?
2. Harapannya dengan adanya kerja sama dengan Grab & BenihBaik?

Perwakilan Grab:

1. Apa yang mendorong Grab untuk berkolaborasi dengan BAZNAS dalam launching pembayaran kurban?
2. Harapannya dari kerja sama ini?

Perwakilan BenihBaik:

1. Boleh dijelaskan tujuan dari kerja sama BenihBaik dan BAZNAS?
2. Harapannya dari kerja sama ini?

c. Pasca Produksi

Pada tahapan ini praktikan menulis secara singkat poin 5W+1H terkait agenda tersebut dan dilanjutkan dengan elemen jurnalis untuk disiplin verifikasi, praktikan membaca TOR yang sudah diberikan sekaligus mendengarkan hasil rekaman audio yang sudah dilakukan sebelumnya.

Selanjutnya praktikan menentukan angle pemberitaan dengan pemilihan berita feature karena stok video dan nilai berita yang dianggap menarik dan sesuai kriteria pemberitaan BAZNAS untuk menjadikan berita tersebut dalam bentuk berita feature. Praktikan memulai menulis naskah berita sesuai dengan data yang sudah diperoleh. Setelah menyelesaikan naskah, praktikan mengirim ke *Whatsapp Group* untuk mendapatkan validasi *Senior Officer* terkait ketepatan angle, isi berita, dan ketepatan kalimat yang efektif. Berikut contoh pengemasan berita yang sudah dibuat oleh praktikan :

Opening :

Guna memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berkorban di Hari Raya Idul Adha 1443 H, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menjalin kerja sama dengan Grab dan BenihBaik.

Closing :

Kolaborasi antara BAZNAS, Grab dan BenihBaik diharapkan mampu melayani para pekurban untuk menunaikan ibadahnya dengan mudah, sekaligus mendorong peningkatan ekonomi syariah di tanah air.

Setelah mendapatkan approval praktikan memberikan naskah tersebut kepada reporter untuk voice over dan editor video diiringi dengan nama-nama narasumber. Berita yang disajikan ini bentuk kolaborasi kebaikan untuk mempermudah masyarakat untuk berkorban. Tayangan berita ini dalam 26 November 2022 sudah mendapatkan 46 viewers atau penonton. Pada tayangan berita ini tidak terdapat komentar yang diberikan oleh audiens. Perlu menjadi sebuah evaluasi bahwa berita ini harus mendapatkan ketertarikan audiens untuk menonton dengan meningkatkan promosi atau menginformasikan melalui berbagai platform media sosial BAZNAS lainnya.



Gambar 3. 2 Hasil Liputan Berita Feature Praktikan yang Terbit

3. Berita mengenai BAZNAS salurkan abntuan bagi korban terdmapak erupsi gunung semeru dengan judul “BAZNAS Bangun 340 Hunian Sementara Untuk Penyintas Erupsi Gunung Semeru”

a. Pra produksi

Selain melakukan liputan ke lapangan, praktikan pun membuat naskah berita yang berdasarkan report yang disampaikan pada oleh tim BAZNAS

untuk dapat menjadi berita harian. Report yang disajikan merupakan kumpulan informasi yang diketik oleh salah satu perwakilan dengan berisikan data informasi seperti nama acara, waktu pelaksanaan, lokasi, manfaat, tujuan, sasaran, dan informasi lainnya. walaupun di report sudah tertera secara lengkap praktikan selalu verifikasi ulang terkait dengan pelafalan atau informasi terbaru. Dimana seperti diketahui untuk penyelenggaraan acara dan agenda penyaluran BAZNAS tidak dilakukan setiap hari oleh sebab itu untuk memenuhi kebutuhan berita harian tim BAZNAS TV berusaha untuk mengisi dengan membuat berita dari report divisi lainnya. Pada pemberitaan ini praktikan menghubungi anggota tim yang menyampaikan berita bantuan ini untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Selain itu, praktikan meminta dokumentasi yang diperkirakan kualitasnya baik untuk kebutuhan editor dalam menyusun urutan video. Setelah mendapatkan informasi dan dokumentasi praktikan konsultasi dengan *Senior Officer* untuk pemberitaan ini akan menggunakan sudut angle berita flash info.

b. Produksi

Setelah mendapatkan sudut angle yang ditentukan, praktikan mencoba untuk menggali informasi yang sekiranya belum terdapat pada report yang disampaikan anggota tim tersebut guna memberikan data informasi yang lengkap sehingga pada saat wawancara dengan narasumber tidak salah dalam memverifikasi data yang sudah didapatkan. Lain halnya, berita yang tidak dilakukan dengan peliputan langsung ini hanya memanfaatkan pada tahap produksi ini untuk menggali informasi kepada anggota tim terkait bagaimana keadaan para penyintas di sana, bagaimana untuk proses pembagian hunian tersebut dan lain-lainnya.

c. Pasca Produksi

Pada tahap ini praktikan memulai untuk menuangkan data yang didapatkan ke dalam naskah berita flash info. Berbeda dengan berita lainnya, flash info ini merupakan berita yang disajikan dengan slide foto dan informasi menggunakan teks berjalan. Hal ini dikarenakan kurangnya dokumentasi yang diperoleh tetapi berita ini memiliki nilai berita yang penting sehingga dengan dokumentasi berikut layak tayang dengan jenis flash info. Naskah flash info ini berisikan atau akan disematkan kalimat informasi yang ringan

dan mudah dipahami oleh pemirsa dengan sekali membacanya. Diawali dengan informasi apa pemberitaan ini, lokasi dan waktu, dan keterangan lainnya. Untuk lebih lanjut berikut pengemasan berita yang sudah dibuat oleh praktikan :

Pasca terjangan erupsi Gunung Semeru pada Desember lalu, BAZNAS kembali hadir membantu para korban terdampak.

Pada paragraf pertama mengandung unsur what dan when. Sebagai kalimat pembuka berita diawali dengan kasusnya apa sehingga masyarakat yang membacanya dapat mengetahui inti pemberitaan tersebut dan akan tertarik untuk menyaksikan hingga penghujung berita.

BAZNAS membangun 340 hunian sementara di Kawasan Relokasi Bumi Semeru Damai (BSD), Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Jawa Timur.

Pada paragraf kedua terdapat unsur where, dimana lokasi yang disajikan lengkap dimulai dari Kawasan, desa, kecamatan hingga provinsi. Dengan kelengkapan alamat ini semakin memperkuat berita.

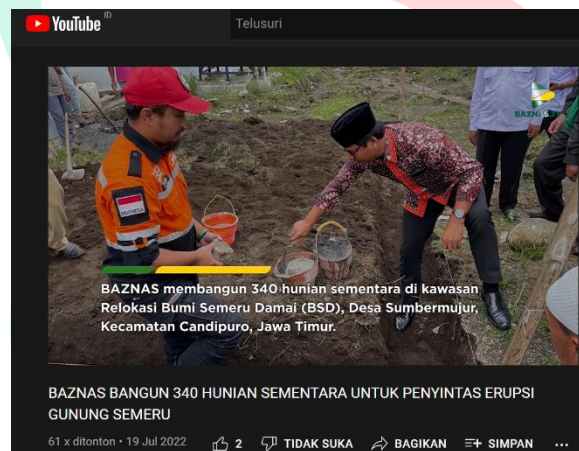
Pembangunan hunian ini diperuntukan kepada warga terdampak.

Pada paragraf selanjutnya, ini terkait dengan who, dimana informasi yang disajikan akan terstruktur dan jelas bahwa hunian ini tidak semua orang tetapi hanya warga terkena dampak saja.

Sebelumnya, BAZNAS berikan layanan kemanusiaan seperti evakuasi korban, penyediaan dapur umum, dapur air, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan lainnya.

Pembangunan hunian yang digencarkan BAZNAS diharapkan dapat meningkatkan kualitas tempat tinggal para korban dan kemaslahatan masyarakat.

Pada paragraf selanjutnya akan membahas kinerja yang sudah dijalani BAZNAS untuk korban terdampak pasca erupsi dan paragraf penutup dengan diakhiri harapan untuk giat tersebut. Setelah menyelesaikan naskah tersebut, praktikan mengirimkan ke *Whatsapp Group* untuk mendapatkan *approval* terkait penggunaan kalimat efektif, tanda baca, hingga ke judul. Praktikan segera menginformasikan kepada editor video terkait naskah yang sudah di approval. Tayangan berita ini pada periode 26 november 2022 mencapai 74 viewers di kanal YouTube BAZNAS TV dan tidak ada komentar dari audiens. Dengan viewers yang belum mencapai target ini perlu adanya peningkatan dalam segi promosi dengan menjalin relasi oleh divisi sosial media untuk meningkatkan skala penonton dan feedback penonton menjadi bahan evaluasi perusahaan menjadi lebih baik.



Gambar 3. 3 Hasil Liputan Berita Flashinfo Praktikan yang Terbit

4. **Berita tentang program pengelolaan zakat dengan memberikan beasiswa yang berjudul “Beasiswa Cendekia Baznas Ma’had Aly Tahun 2022 Resmi Dibuka”**

a. **Pra Produksi**

Pada tahap ini praktikan menghubungi divisi event atau acara terkait agenda acara yang hendak diliput. Selanjutnya, praktikan mengonfirmasi kepada *Senior Officer* terkait agenda tersebut dan diarahkan untuk membuat berita. Salah satu acara yang diadakan esok hari ialah mengenai

peluncuran beasiswa yang diberikan BAZNAS kepada mahasiswa untuk memberikan kemudahan dalam membayarkan biaya kuliah. Dikarenakan beasiswa ini teruntuk seluruh Indonesia dengan tamu undangan rapat ini dari luar daerah membuat acara ini dilakukan secara daring dimana saat ini masih berada pada status pandemik covid-19. Selanjutnya praktikan menginformasikan kepada tim cameramen bahwa ada peliputan secara daring. Dimana tim cameramen akan bertugas untuk meliput dengan cara merekam screen guna memenuhi kebutuhan stok video berita.

b. Produksi

Dalam tahapan ini proses peliputan secara daring atau online. Peliputan ini mengenai acara peluncuran ini dilakukan menggunakan video conference Zoom oleh para pimpinan BAZNAS dan tamu undangan lainnya. Selain itu, acara ini dapat diakses melalui live streaming dalam kanal Youtube BAZNAS TV. Selanjutnya, praktikan turut menyaksikan dari awal acara hingga akhir dengan menuliskan poin-poin penting dalam acara ini guna memudahkan proses penaskahan. Setelah selesai acara, praktikan hendak menghubungi anggota tim acara untuk meminta TOR acara guna mendapatkan informasi tambahan untuk proses pembuatan naskah.

c. Pasca Produksi

Pada tahapan ini, praktikan melakukan konfirmasi kepada *Senior Officer* bahwa praktikan ingin pemberitaan ini menggunakan angle berita regular, setelah itu *Senior Officer* menyetujuinya dilanjutkan dengan pembuatan naskah. Setelah menyusun poin-poin pembicaraan, praktikan menulis pemberitaan tersebut dengan kriteria berita regular BAZNAS.

Berita regular ini akan dibawakan langsung oleh news anchor pada opening dan closing berita. Sehingga naskah yang perlu dibuat meliputi lead, isi, dan closing berita. Berikut pembuatan naskah berita regular yang telah dibuat oleh praktikan :

Lead :

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membuka pendaftaran program beasiswa cendekia Ma'had Aly tahun 2022. BAZNAS bekerja sama dengan 48 kampus Mah'ad Aly sesuai keputusan Kementerian Agama.

Pada lead ini praktikan menaruhkan informasi BAZNAS meluncurkan pendaftaran beasiswa pada tahun 2022 dengan turut mencakup sejumlah kampus yang akan ikut kesertaan dalam program beasiswa oleh BAZNAS ini. Sehingga dalam antara lead dan judul selaras dapat dipahami dan pemirsa akan menyimak berita hingga akhir.

Isi :

Dalam upaya memberikan kesempatan berkuliah bagi mereka yang mengalami kesulitan biaya, BAZNAS gencarkan program beasiswa kepada mahasiswa aktif semester 5 berupa pembinaan dan biaya pendidikan selama 2 tahun di mulai dari semester 5 hingga semester 8. Program beasiswa ini menargetkan sebanyak 501 mahasiswa melalui tahapan seleksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, pada bagian isi ini praktikan mengawali dengan manfaat atau apa yang melatarbelakangi beasiswa ini diluncurkan oleh BAZNAS. hal ini dilakukan karena pada BAZNAS TV ini memiliki kriteria yang selalu dijalankan pada setiap orduksi berita, salah satunya yakni pembukaan kalimat atau opening yang selalu diawali dengan sebuah kalimat yang melatarbelakangi dengan kalimat yang sesuai kriteria berita seperti kalimat “dalam upaya, BAZNAS memberikan bantuan ini dalam rangka”. Selain itu, praktikan pun mencantumkan siapa yang berhak menerima beasiswa ini begitupun dengan kriteria beasiswa yang sesuai syarat yang berlaku.

Closing :

Program beasiswa yang diinisiasi BAZNAS ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan terbaik bagi para mustahik yang dibina.

Pada bagian closing atau penutupan ini disesuaikan dengan kriteria berita BAZNAS yakni diberikan sebuah harapan, kalimat akhir berisikan harapan ini sesuai dengan apa yang sudah dijalankan acara tersebut dan ini merupakan template atau memang pedoman naskah pemberitaan di BAZNAS TV bahwa paragraf akhir diisi dengan harapan. Selanjutnya, naskah ini hendak dikirim praktikan ke *Whatsapp Group* untuk mendapatkan review dalam penggunaan kalimat, tanda baca, dan kalimat yang efektif. Setelah mendapatkan *approval* naskah ini langsung praktikan

print untuk diberikan kepada news anchor yang akan dilanjutkan pada recording video di studio. *Engagement* dalam tayangan video berita ini mencapai 100 viewers pada periode 26 November 2022 dan mendapatkan komentar dari audiens yang dimana ia merupakan salah satu peserta beasiswa tersebut. Dengan demikian, bahwa berita yang memungkinkan menghadirkan feedback yang banyak dari audiens ini perlu adanya interaksi dari BAZNAS TV untuk menjalin kedekatan dengan para audiens.



Gambar 3. 4 Hasil Liputan Berita Reguler Praktikan yang Terbit

5. **Berita mengenai kisah sukses seorang penerima bantuan dari BAZNAS kini dapat berpartisipasi membantu orang lain dengan menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS yang berjudul “Dari Mustahik Menjadi Muzaki, Metty Novianty Dibina BAZNAS Sukses Usaha Roti”**

- a. **Pra produksi**

Pada tahapan ini, berbeda dengan berita-berita yang sudah dipaparkan di atas dimana praktikan mendapatkan tugas untuk membuat naskah berita dari liputan yang sudah diliput sebelumnya oleh cameramen. Praktikan hendak menghubungi tim-tim untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait dengan agenda penyaluran pengelolaan zakat baik itu pembantuan modal atau kisah para penerima bantuan dari BAZNAS. salah satu informasi yang didapatkan kisah seorang penerima bantuan BAZNAS yang telah sukses kini menjadi donator zakat untuk membantu orang lain melalui pembayaran zakat di BAZNAS.

Setelah itu, praktikan akan melanjutkan ke tahap selanjutnya yakni riset, dimana praktikan akan menghubungi tim untuk meminta report atau naskah laporan agenda tersebut hal tersebut dilakukan guna praktikan dapat mempelajari data informasi tersebut sebelum melakukan pembuatan naskah berita.

b. Produksi

Pada tahap ini, praktikan melanjutkan untuk menggali informasi dari riset sebelumnya terkait peliputan kisah sukses penerima manfaat BAZNAS. Selain itu, praktikan menghubungi cameramen untuk melihat footage atau stok video yang telah diliput sebelumnya. Setelah mendapatkan footage yang diperlukan, praktikan memulai untuk menonton dan menyimak isi wawancara dan menulis poin-poin yang dibutuhkan. Penulisan poin pada produksi ini membuat efisien waktu praktikan untuk penulisan naskah di pasca produksi.

c. Pasca Produksi

Dalam tahap ini, praktikan berkonsultasi untuk mengajukan ide angle pemberitaan dengan *Senior Officer*, setelah mendapatkan persetujuan angle berita ini dalam bentuk feature praktikan memulai pembuatan naskah yang sudah dituliskan pada poin-poin yang sudah dibuat sebelumnya.

Pada penulisan berita feature mengenai sebuah kisah ini akan berbeda dengan feature yang sudah disajikan di atas. Dimana jika kisah dalam bentuk berita feature ini akan berbentuk lebih Panjang dari feature sebelumnya. Dikarenakan ini berita yang berkisah atau bercerita perjalanan sukses seorang. Berikut contoh pengemasan berita feature yang sudah dibuat oleh praktikan :

Ibu Metty tadinya merupakan seorang mustahik binaan BAZNAS yang memiliki usaha roti. Sebelum dibantu, ia hanya memproduksi 30 roti perharinya dan mendistribusikan di warung-warung sekitar rumahnya.

Pada paragraf pertama, praktikan menyampaikan informasi narasumber yang hendak diliput, yakni Ibu Metty. Selain itu pada paragraf ini praktikan memberitahu kisah perjalanan yang sudah ditempuh Ibu Metty.

Hadirnya bantuan dari zakat, infak, dan sedekah Anda melalui BAZNAS telah memberikan dampak yang baik bagi Bu Metty. Saat ini omzet yang diperoleh ibu Metty meningkat dari sebelumnya, ia mampu memproduksi roti sebanyak 1.600 dalam kurun waktu satu hari, dan sudah bermitra dengan 800 warung yang tersebar di wilayah Jakarta.

Pada paragraf kedua, praktikan memberikan kalimat berkat bantuan donator membuat Ibu Metty dapat bertumbuh dan sukses dalam menjalankan usahanya. Selain itu, praktikan mencantumkan data berupa angka dengan jumlah produksi roti Ibu Metty yang meningkat serta jumlah warung yang sudah bekerja sama dengan Ibu Metty.

Dengan kerja keras yang ditekuni Ibu Metty ini berbuah manis, dimana saat ini ia berhasil keluar posisi dari mustahik binaan BAZNAS menjadi seorang muzaki!

Pada paragraf ketiga ini, praktikan memberikan informasi bahwa segala pekerjaan jika ditekuni dengan baik akan membuahkan hasil yang sangat baik. Selain itu praktikan mencantumkan prestasi yang Ibu Metty dapatkan yakni keluar posisi sebagai penerima bantuan menjadi seorang donatur.

Terima kasih, Masyarakat Indonesia. Zakat, infak, dan sedekah Anda telah mendorong bu Metty dan banyak mustahik menjadi lebih berdaya dan sejahtera.

Pada paragraf penutup, praktikan memberikan kalimat ucapan terima kasih kepada donator yang selalu berkomitmen untuk membantu orang yang membutuhkan melalui BAZNAS. Dimana pada kriteria berita BAZNAS diakhir berita dapat berupa harapan atau ucapan terima kasih kepada para donatur. Setelah naskah selesai, praktikan mengirimkan melalui *Whatsapp Group* untuk mendapatkan approval *Senior Officer* untuk ketepatan kalimat, tanda baca, serta keefektifan kalimat. Selanjutnya, berita tersebut akan dilakukan tahap voice over dan editing video. Penggalan kalimat penutup berita ini menjadi sebuah perbedaan dengan berita media ekstrem

lainnya dimana tujuan dari berita ini menjadi bukti bahwa dana yang disumbangkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus mempersuasi untuk bersedekah di BAZNAS. Kisah perjuangan seorang penjual roti ini mendapatkan 227 viewers dalam kanal YouTube BAZNAS TV pada periode 26 november 2022 dan ditambahkan dengan 2 komentar positif dari audiens, dapat terlihat bahwa berita yang memiliki nilai kedekatan dengan para audiensnya dapat meningkatkan dari segi jumlah viewers dan feedback yang didapatkan sebagai bahan evaluasi perusahaan menjadi lebih baik untuk kedepannya.

3.2.2 Pekerjaan Tambahan

1. Voice Over

Selain liputan dan membuat naskah berita, praktikan diberikan kesempatan untuk mempelajari sekaligus bertugas untuk voice over berita. Praktikan menuju ke studio podcast yang dimana studio kedap suara sehingga mengurangi *noise*. Salah satu berita yang sudah dipaparkan di atas praktikan voice over berita tersebut dengan intonasi yang berbeda-beda. Praktikan diberikan pembelajaran bahwa saat hendak mengeluarkan suara perut yang mengunci untuk mengelola pernafasan saat pembacaan naskah. Untuk lebih jelasnya, berikut penguraian intonasi voice over berdasarkan naskah berita :

a. **Dari mustahik menjadi muzaki, Metty Novianty dibina BAZNAS sukses usaha roti**

Ibu Metty tadinya merupakan seorang mustahik binaan BAZNAS yang memiliki usaha roti. Sebelum dibantu, ia hanya memproduksi 30 roti perharinya dan mendistribusikan di warung-warung sekitar rumahnya

Pada paragraf pertama ini, nada yang dibawakan oleh praktikan harus menggunakan nada suara yang datar karena pada kalimat ini menjelaskan perjalanan awal perjuangan Ibu Metty. Namun pada kalimat kedua praktikan menggunakan suara rendah atau memiliki kesan sedih sehingga apa yang ada di naskah dapat membangun suasana sendu sedih sehingga memiliki korelasi yang tepat.

Hadirnya bantuan dari zakat, infak, dan sedekah Anda melalu BAZNAS telah memberikan dampak yang baik bagi Bu Metty. Saat ini omzet yang diperoleh ibu Metty meningkat dari sebelumnya, ia mampu memproduksi roti sebanyak 1.600 dalam kurun waktu satu hari, dan sudah bermitra dengan 800 warung yang tersebar di wilayah Jakarta

Pada paragraf kedua, praktikan membacakannya dengan nada naik yang berarti jauh lebih menyenangkan dari sebelumnya karena pada kalimat ini menjelaskan keberhasilan perjuangan Ibu Metty yang sudah dilaluinya dan mampu mencapai prestasi yang meningkat sehingga perlu penggunaan nada yang menyenangkan untuk memberikan *ambience* yang baik dan sesuai dengan kalimat pada naskah.

Dengan kerja keras yang ditekuni Ibu Metty ini berbuah manis, dimana saat ini ia berhasil keluar posisi dari mustahik binaan BAZNAS menjadi seorang muzaki

Pada paragraf ketiga ini, nada yang dibacakan oleh praktikan tetap dengan sebelumnya yakni menyenangkan dan semangat dimana pada kalimat ini menjelaskan pencapaian yang diraih oleh Ibu Metty menyatakan bahwa usaha yang dilakukan akan berbuah manis.

Terima kasih, Masyarakat Indonesia. Zakat, infak, dan sedekah Anda telah mendorong bu Metty dan banyak mustahik menjadi lebih berdaya dan sejahtera.

Pada paragraf penutup ini, praktikan masih dalam kondisi nada menyenangkan pasalnya, kalimat “terima kasih masyarakat Indonesia” merupakan bentuk pengapresiasian BAZNAS kepada masyarakat Indonesia yang sudah menunaikan zakatnya melalui BAZNAS dapat bermanfaat bagi banyak orang. Selanjutnya, pada bagian diakhir kalimat diberikan tekanan agar memberikan gambaran bahwa kisah yang disampaikan dalam program bantuan modal pengelolaan zakat oleh

BAZNAS ini berhasil dalam menyejahterakan masyarakat. Setelah melakukan rekaman suara, praktikan akan segera mengirimkan audio tersebut pada *Whatsapp Group* untuk mendapatkan review oleh *Senior Officer* dan setelah mendapatkan *approval* suara rekaman dan tanpa revisi, praktikan segera mengirimkan file suara tersebut kepada editor video.

b. Berbagi Kebahagiaan, Baznas Penuhi Kebutuhan Harian Nenek Rentan Di Bogor

Halo semua,

Pada kalimat pembuka, praktikan memberikan sapaan kepada pemirsa dengan membawakan suara yang bergembira dan bersemangat.

- *Hari ini tim Divisi Kemanusiaan BAZNAS menyalurkan bantuan Paket Logistik Keluarga di daerah Bogor, Jawa Barat.*

Paragraf kedua, praktikan tetap membawakannya sesuai dengan kalimat sapaan dengan bahagia namun, menuju akhir kalimat sedikit menurun untuk masuk pada kalimat selanjutnya.

Salah satu penerima manfaatnya ialah Nenek Arsyah yang hanya tinggal berdua dengan anaknya di rumah yang sangat sederhana. Di usianya yang telah renta, nenek Arsyah berjualan nasi uduk keliling kampung.

Pada paragraf ketiga ini, praktikan menggunakan nada yang rendah dimana pada kalimat ini menjelaskan kondisi Nenek Arsyah yang mengkhawatirkan.

Dengan hadirnya bantuan dari BAZNAS ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga Nenek Arsyah sehari-hari.

Pada paragraf ini praktikan perlahan menaikkan nada untuk kembali mendapatkan suasana yang menyenangkan, dimana kalimat ini menjelaskan BAZNAS menyalurkan bantuan untuk Nenek Arsyah.

Terima kasih masyarakat Indonesia, semoga kita terus ciptakan pengelolaan zakat yang aman syar'i, aman regulasi, dan aman NKRI.

Pada paragraf terakhir, praktikan membawakan suara tetap dengan suasana menyenangkan dalam memberikan ucapan terima kasih kepada donatur. Selain voice over berita, praktikan pun membantu divisi sosial media untuk melakukan voice over konten video Instagram yang dimiliki oleh salah satu program BAZNAS yakni @Pasarhalal_umkm. Dalam melakukan voice over pada konten media sosial praktikan terfokuskan hanya pada satu nada, yakni menggunakan nada yang menyenangkan. Dimana pada salah satu konten yang dikerjakan oleh praktikan mengenai konten perkenalan sebuah produk yang diproduksi oleh penerima bantuan atau UMKM dari binaan BAZNAS. Sehingga pembawaan nada dan intonasi yang sesuai yakni intonasi lebih tinggi dan bersemangat.

2. Talent Sosial Media

Pada kesempatan lainnya, praktikan mendapatkan tugas untuk menjadi talent konten sosial media. Dimana praktikan diminta untuk memerankan seorang pekerja kantoran yang sedang berbicara dengan teman-temannya, lalu salah satu temannya memperkenalkan produk dari hasil penerima bantuan BAZNAS yakni madu semesta. Dalam konten instagram ini praktikan membantu untuk memperkenalkan produk kepada khalayak luas melalui sitkom.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kerja profesi, praktikan mengalami kendala yang dihadapinya baik itu secara teknis dan non teknis. Berikut penjelasan kendala yang dialami :

1. Dalam proses perencanaan agenda berita belum adanya timeline harian, mingguan, dan bulanan khusus berita sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam produksi berita.
2. Dalam produksi berita adanya ketimpangan dalam pembagian jobdesk antara anggota tim, sehingga adanya pembagian tugas yang kurang seimbang.

3. Dalam proses peliputan praktikan mengalami kendala saat wawancara belum mengetahui berbagai pimpinan-pimpinan BAZNAS dari berbagai sektor.
4. Dalam proses pembuatan naskah berita praktikan masih masuk kategori naskah berita yang terlalu panjang dan kurang efektif.
5. Praktikan mengalami kesulitan dalam membuat judul berita terkhusus pada agenda penyaluran BAZNAS kepada masyarakat yang dimana agendanya berulang namun yang membedakan hanya lokasi saja.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan sudah mempelajari dan meriset untuk keluar dari kendala tersebut dengan berbagai cara, berikut penjelasannya :

1. Perlunya perhatian untuk berita BAZNAS TV ini dengan mengadakan timeline guna mempermudah proses produksi berita yang terorganisir.
2. Dalam menangani kasus ini perlu adanya koordinasi yang baik dan perlu meningkatkan diskusi bersama oleh tim berita, dengan adanya diskusi ini diharapkan menjadi sebuah jalan keluar untuk menentukan jobdesk yang seimbang.
3. Kendala yang dihadapi ini perlu adanya sebuah pedoman baik itu dalam bentuk website atau buku mengenai berbagai pimpinan-pimpinan BAZNAS bukan perihal tim berita saja tetapi dengan adanya pedoman mengenai pimpinan ini mempermudah anggota tim lainnya untuk mengetahui dan mengenal berbagai pimpinan dari beberapa sektor.
4. Dalam menangani kendala tersebut, praktikan mencoba untuk menggunakan website online yakni ejaan.id dan memanfaatkan google docs untuk memperbaiki kalimat pada naskah berita tersebut.
5. Praktikan menangani kendala tersebut dengan mencari referensi dari berbagai platform berita yang memiliki kesinambungan judul dan objek berita. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk praktikan mencari referensi dari berita BAZNAS yang terdahulu